

**POLA KOMUNIKASI USTADZAH
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH SANTRI
DI TPA MASJID SUBULUS SALAM AIR KUMBANG**

(Studi Kasus Di TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang Kabupaten Banyuasin)



**SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
Putri Amelia
NIM. 612021004**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
2025**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

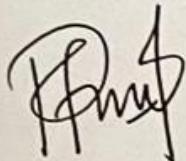
Assalamualaikum Wr,Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan – Perbaikan Seperlunya, Maka Skripsi Yang berjudul " POLA KOMUNIKASI USTAZAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH SANTRI DI TPA MASJID SUBULUS SALAM AIR KUMBANG" ditulis oleh PUTRI AMELIA telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

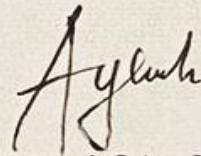
Wassalamu 'alaikum Wr,Wb

Pembimbing I



Dr. Rulitawati S. Ag., M. Pd., I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Palembang, September 2025
Pembimbing II



Ayu Munawaroh S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN : 995863/0206077302

LEMBARAN PENGESAHAN

POLA KOMUNIKASI USTADZAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH SANTRI DI TPA MASJID SUBULUS SALAM AIR KUMBANG

Yang ditulis oleh saudara/i **Putri Amelia NIM 612021004**
Telah dimunaqosahkan dan di pertahankan di depan penguji skripsi
pada tanggal 30 Agustus 2025

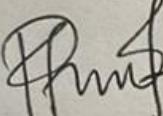
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

Fakultas Agama Islam

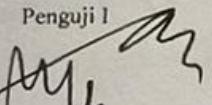
Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

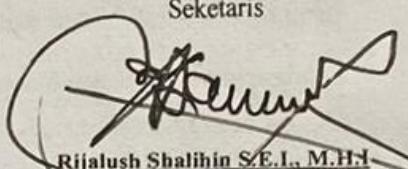
Ketua


Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

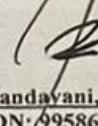
Penguji I


Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Seketaris


Rijalush Shalihin S.E.I., M.H.
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji II


Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Putri Amelia
NIM : 612021004
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa skripsi ini tulisan dan penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil orang lain.
2. Karya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun keguruan tinggi lainnya.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 28 Agustus 2025
Yang menyatakan



Putri Amelia
NIM: 612021004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Q.S. Al-Baqarah: 286

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat memyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan orang berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan beribu terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa, Kedua orang tuaku tersayang, Ayah M. Ali Hanafiah dan Ibu Sukaisih. Terima kasih penulis ucapkan atas segala cinta, kasih, pengorbanan dan ketulusan yang diberikansampai detik ini dan seterusnya. Terima kasih yang teramat senantiasa memberikan yang terbaik, terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan utnuk memberikan yang terbaik kepada penulis, megusahakan memenuhi segala kebutuhan, mendidik, membimbing dan selalu memberikan support kasih dan sayang secara utuh sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kepada kakak-kakak ku yang tersayang, Sri Rizkyati dan Puji Rahayu Juga kakak iparku Haryanto dan Alamsyah M. Nur dan keponakanku tersayang tercinta dan terkasih Adam M. Nur, Attalah Abimanyu Utama

dan Arkana Nuraz Haryanto terima kasih selalu memberikan dukungan, do'a dan semangat yang tiada henti kepada penulis sampai dititik ini, menyelesaikan skripsi ini.

3. Tercinta 911 ku, Baharuddin Ngamar Yusuf. Laki laki yang selalu menjadi semoga yang ku aminkan paling serius. Terimakasih sudah hadir menjadi sosok istimewa yang selalu membersamai penulis, Terimakasih karena bukan hanya menjadi support system terbaik saat penulisan penelitian ini tetapi juga bersedia membantu, membimbing, memprioritaskan dan meluangkan banyak waktu berharganya untuk penulis. Terimakasih untuk selalu ada dalam segala keluh dan peluh, suka dan duka. *Aku mencintaimu! Ditunggu akadnya sayang.* Semoga karirnya semakin melejittt dan meningkat pesat ya! Dan semoga cita cita kita untuk tinggal di luar negeri dengan anak kembar tiga itu tercapai ya mas. Aamiinn
4. Sahabat Tercintaku Adela Jesika dan Sari Lestarina, dua orang yang memiliki arti tersendiri dalam hidupku. Manusia yang menjadi saksi segala perjalanan hidupku, bahagia, sakit dan segala rapuhku. Sahabat yang dengan mereka aku merasa lebih dekat layaknya saudara kandung, Terimakasih telah menerima dan selalu memelukku di banyaknya kurangku.
5. Sahabat kecil piyik piyikku, Fajriatun Khusniah, Nur Hanifah, Wana Amelia, Erna Tridayanti dan Umi Latifatus Safitri. Terimakasih telah

menjadi salah satu support sistem terbaik selama hidupku. Yang selalu menyambut aku dengan segala cerita random yang tiada habisnya.

6. Sahabat tercinta penulis di bangku perkuliahan yang selalu bersama, Regita, Valsha, Caryn dan Rizky yang berkontribusi banyak selama 4 tahun terakhir ini. Tidak pernah terpikir dalam diri penulis akan bertemu manusia yang selalu saling menyemati dan mengingatkan seperti kalian, yang tidak membiarkan satu di antara kita ketinggalan dalam hal apapun di perkuliahan. Terimakasih atas semua bantuan, motivasi dan doa yang membuat penulis bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu menjaga kita di manapun kita berada setelah ini Amiinn.
7. Teruntuk Sahabat Pena ku ciwi ciwi *el-tantrum geng* Kak Naya, Salsa, Piny, Ratu dan ella yang melalang buana dari Sabang sampai Merauke. Terimakasih telah hadir mewarnai dan menjadi orang-orang dengan kisah yang tidak mungkin terlupakan seumur hidup penulis. Terimakasih telah hadir di tengah jemuuhnya bangku perkuliahan yang sering kali menguras otak. Manusia aneh nan gila yang ku temui di Yogyakarta, dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam program pemerintah itu. *Aku Rindu!* Kuliah ku berwarna karena kalian ada hadir menjadi salah satunya. Lop sekebonnnn
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2021, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Palembang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

9. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terimakasih atas doa, bantuan serta dukungan yang diberikan kepada penulis.
10. Last but not least, kepada diriku sendiri Putri Amelia. Terima kasih sudah bertahan sampai saat ini. Perjalanan ini tidak bisa di sebut mudah, tapi kamu tetap ada sampai detik ini. Terimakasih, walau beberapa kali kamu gagal memberikan yang terbaik, tapi terimakasih sudah mau bertahan dan terus mencoba. Terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri. Berbahagialah. Apapun segala kurangmu mari merayakan diri sendiri karena posisi terbaik saat hidup semakin rumit adalah posisi bertahan. Tidak menang, Tidak apa apa tapi jangan sampai kalah. Dan terimakasih pada diri sendiri karena telah memnuhi janji untuk tidak menyakiti diri, lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua serta sholawat dan salam senantiasa kita hantarkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mana kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak, karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “POLA KOMUNIKASI USTADZAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBADAH SANTRI DI TPA MASJID SUBULUS SALAM AIR KUMBANG”. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak kekurangan yang ada pada penulis, karena daripada itu kritik dan syaran dari pembaca sangatlah diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi penulis banyak kesulitan – kesulitan, namun berkat dari bimbingan bapak ibu akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada yang terhormat

1. Kedua orang tuaku tersayang, Ayah M. Ali Hanafiah dan Ibu Sukaisih.

Terima kasih penulis ucapkan atas segala cinta, kasih, pengorbanan dan ketulusan yang diberikansampai detik ini dan seterusnya. Terima kasih yang teramat senantiasa memberikan yang terbaik, terima kasih atas setiap

tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan utnuk memberikan yang terbaik kepada penulis, megusahakan memenuhi segala kebutuhan, mendidik, membimbing dan selalu memberikan support kasih dan sayang secara utuh sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

2. Kepada Allah SWT. Yang dimana tanpa pertolongan-Nya suatu hal yang tidak mungkin penulis bisa berada titik ini saat ini.
3. Ibu Dr. Rulitawati S.Ag., M.Pd., I Selaku pembimbing Pertama dan Ayu Munawaroh S.Ag.,M.Hum Selaku Pembimbing Kedua yamg dengan kerelaan hati meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu
4. Tak terlupakan, laki-laki yang sangat penulis syukuri keberadaannya, lelakiku Baharuddin Ngamar Yusuf S.I.Kom. Terimakasi telah menjadi Partner dan bagian dari perjalanan hidup penulis, termasuk dalam fase penulisan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terimakasih telah menjadi sosok pendamping yang sigap membantu dan selalu ada untuk penulis, menjadi support system terbaik semasa penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk cinta, kasih, semangat, sabar dan segala pengertian dalam setiap kondisi.
5. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta yang sangat aku sayangi, Regita, Caryn, Valsha dan Risky. Terimakasih utnuk segala motivasi, dukungan,

pengalaman, waktu dan kerja samanya selama kita dibangku perkuliahan ini.

See you on top guys!

6. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Putri amelia. Terimakasih sudah bertahan dan memilih untuk tetap ada hingga saat ini. Terimakasih sudah melewati segala hal dalam hidup ini dengan sangat baik, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala hal yang pernah menyakitimu. Terimakasih, kamu sudah cukup hebat dengan tidak menyerah. *Proud of you!* Setelah ini, mari kita bekerjasama lebih berkembang lagi, menjadi lebih baik lagi dan lebih baik lagi dari hari ke hari.

Harapan Penulis Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pihak – pihak yang lain, Khususnya Masyarakat sekitar TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang itu Sendiri, Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

Putri Amelia. 2025. *Pola Komunikasi Ustadzah dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Santri di TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang*. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dr. Rulitawati S.Ag., M.Pd., I (2) Ayu Munawaroh S.Ag.,M.Hum.

Penelitian ini mengkaji pola komunikasi ustadzah dalam meningkatkan motivasi ibadah santri di TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang. Dengan rumusan masalah sebagai bagaimana pola komunikasi ustadzah dalam meningkatkan motivasi ibadah santri di TPA masjid subulus salam, bagaimana peran ustadzah sebagai komunikator dalam proses Pendidikan di TPA tersebut, apa faktor pendukung dan penghambat dalam pola komunikasi ustadzah dalam meningkatkan motivasi ibadah santri di TPA masjid subulus salam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam pola komunikasi ustadzah dalam meningkatkan motivasi ibadah santri di TPA masjid subulus salam air kumbang dan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pola komunikasi tersebut, serta menganalisis apa saja yang menjadi hambatan komunikasi ustadzah dalam meningkatkan motivasi ibadah santri di TPA masjid subulus salam air kumbang.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai pola komunikasi ustadzah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang efektif melibatkan komunikasi dua arah, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta kombinasi komunikasi verbal dan non-verbal yang mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi motivasi santri. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan pola komunikasi ustadzah dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan komunikasi, motivasi, dan karakter ustadzah, serta faktor eksternal seperti kondisi lingkungan TPA dan dukungan orang tua. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis bagi ustadzah dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif guna meningkatkan motivasi ibadah santri di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Motivasi, Ibadah Santri

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Batasan Penelitian.....	11
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Pengertian Pola Komunikasi.....	12
B. Unsur-unsur Komunikasi	13
C. Macam-macam Pola Komunikasi	14
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Komunikasi.....	15
E. Efektivitas Pola Komunikasi	21
G. Penelitian Terdahulu	22
BAB III	26
METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Sumber Data	28
C. Situasi Sosial dan Subjeck Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Teknik Analisis Data	33
G. Rencana Penelitian Dan Waktu Penelitian	34
BAB IV	35
DESKRIPSI LOKASI DAN HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang.....	35
2. Visi & Misi	36
3. Struktur Organisasi.....	38
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	38
BAB V	47
PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
LAMPIRAN WAWANCARA	52
DOKUMENTASI	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses menyampaikan pesan dan informasi yang menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, tak terpisahkan dalam aktivitas sehari-hari. Sejak lahir hingga dewasa, manusia selalu berada dalam lingkup interaksi sosial yang menuntut adanya pertukaran pesan. Mengingat kodratnya sebagai entitas sosial, setiap orang tidak dapat bertahan hidup dalam kesendirian tanpa menjalin relasi dengan individu lain. Untuk itulah komunikasi hadir sebagai sarana penting dalam menyampaikan gagasan, perasaan, maupun informasi, serta sebagai media untuk menerima pesan dari pihak lain. Bentuk komunikasi dapat beragam, mulai dari komunikasi langsung tatap muka, hingga melalui tulisan atau media perantara lainnya.

Secara terminologis, komunikasi merujuk pada mekanisme transfer pesan, konsep, atau ungkapan antara dua individu atau lebih yang bertujuan memastikan terjadinya komprehensi terhadap informasi yang disampaikan yang berorientasi pada tercapainya mutual understanding. Menurut perspektif komunikasi manusia, dijelaskan bahwa komunikasi manusia adalah suatu proses di mana individu-individu baik dalam hubungan pribadi, kelompok, organisasi, maupun masyarakat merespons dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan satu sama lain.

Pernyataan ini menekankan bahwa komunikasi manusia adalah sebuah proses yang melibatkan interaksi antar individu dalam berbagai skala, dari yang bersifat pribadi hingga yang lebih luas di masyarakat. Melalui komunikasi, mereka tidak hanya bertukar pesan, tetapi juga berupaya menyesuaikan diri, merespons kondisi, serta menciptakan makna baru dalam rangka beradaptasi dengan lingkungannya dan dengan orang lain yang terlibat dalam interaksi tersebut.¹

Dalam rangka menciptakan pengertian yang saling dipahami. Komunikasi manusia dapat dijelaskan sebagai suatu rangkaian aktivitas di mana individu, baik dalam konteks hubungan interpersonal, kelompok, organisasi, maupun masyarakat, saling memberikan respons dan menyusun pesan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan satu sama lain serta lingkungan mereka. Dalam perspektif ilmiah, komunikasi dipahami sebagai proses pengiriman pesan dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan maksud untuk menciptakan pemahaman yang serupa. Hal tersebut diperkokoh melalui teori Wood yang mengartikan bahwa komunikasi antarmanusia sebagai mekanisme ketika individu-individu dalam jaringan interpersonal, komunitas, institusi, dan struktur social yang memformulasikan serta menanggapi konten pesan untuk melakukan adaptasi terhadap lingkungan dan satu sama lain.²

Dalam memahami dinamika komunikasi antarmanusia, khususnya dalam konteks keislaman seperti di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak (TPA), relevan

¹ Kamala Farida Annur, Junaidi Songidan, dan Muhammad Nur, *Pola Komunikasi Persuasif Asatidzah Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Takhasus Tahun 2019*, Decoding: Jurnal Mahasiswa KPI, Universitas Muhammadiyah Metro, 2019.

² Wood, J. T. *Interpersonal Communication: Everyday Encounters* (6th ed.). Wadsworth/Cengage Learning, 2013.

untuk mengkaji teori komunikasi transaksional. Teori ini memandang komunikasi sebagai proses dua arah yang berlangsung secara simultan dan mutual antara komunikator dan komunikan, yang di mana kedua pihak secara aktif saling mempengaruhi dalam membentuk makna pesan. Dalam lingkungan TPA, hal ini tampak melalui interaksi antara ustadzah dan santri, yang tidak hanya berlangsung dua arah, tetapi juga melibatkan umpan balik berupa pemahaman, sikap, dan perilaku santri terhadap pesan keagamaan yang disampaikan.

Selain itu, teori komunikasi dakwah juga relevan untuk dikaji dalam konteks pendidikan Islam. Teori ini mengungkapkan bahwa komunikasi tidak hanya berperan sebagai media untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai alat dakwah yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dengan pendekatan yang persuasif dan mendidik. Komunikasi dakwah menuntut komunikator (dai atau pendidik) untuk memahami kondisi psikologis dan sosiologis audiens agar pesan keislaman yang disampaikan dapat diterima secara efektif. Dalam praktiknya, dakwah yang dilakukan oleh ustadzah di TPA mencerminkan pendekatan yang komunikatif dan transformatif, melalui metode keteladanan, nasihat, dan penyampaian yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman santri.³

Keberadaan ustadz maupun ustadzah dalam lembaga pembelajaran Al-Qur'an memiliki posisi yang sangat penting. Kemajuan dan perkembangan suatu tempat belajar Al-Qur'an pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh kepribadian serta

³ Aziz, A. *Psikologi Dakwah: Pendekatan Psikologis dalam Menyampaikan Pesan Agama*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2020.

keteladanan yang dimiliki oleh pengajarnya. Seorang ustadz atau ustadzah tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga menjadi faktor yang dapat mendorong tumbuhnya minat, motivasi, serta semangat para santri dalam mempelajari dan memperdalam ajaran agama Islam.

Dalam konteks pembelajaran, ustadz maupun ustadzah memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter, sikap, dan kepribadian santri, baik ketika mereka berada dalam lingkungan pergaulan sehari-hari maupun saat berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan proses pendidikan di lembaga pembelajaran Al-Qur'an sangat ditentukan oleh kualitas hubungan yang terjalin antara pendidik dan santri. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, diperlukan suasana komunikasi yang harmonis, terbuka, dan penuh pengertian antara ustadz atau ustadzah dengan para santrinya. Dengan komunikasi yang baik, proses penyampaian ilmu akan lebih efektif, sehingga nilai-nilai agama dapat benar-benar diinternalisasi dalam kehidupan para santri.

Komunikasi adalah elemen esensial dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai sarana utama untuk berinteraksi dalam berbagai kegiatan sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu terlibat dalam interaksi dengan orang lain, yang mengharuskan adanya komunikasi untuk menyampaikan atau menerima informasi, baik secara tertulis maupun verbal. Dalam ranah pendidikan Islam, terutama di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam proses penyebarluasan ilmu dan nilai-nilai Islam kepada para santri.

Salah satu teori yang relevan dalam memahami proses komunikasi di TPA adalah Teori Komunikasi Humanistik, yang menekankan pentingnya komunikasi sebagai proses membangun hubungan antarpribadi yang didasari oleh empati, penghargaan terhadap individu, dan pendekatan dialogis. Dalam konteks pendidikan Islam, peran ustadzah tidak hanya sebatas sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan contoh dan perhatian dengan penuh kasih sayang. Konsep ini selaras dengan prinsip ta'dib dalam pendidikan Islam, yang mengutamakan pembentukan adab dan akhlak melalui pendekatan yang bijaksana dan personal.⁴ Komunikasi humanistik menciptakan ruang interaksi yang mengedepankan kelembutan dan keteladanan, seperti tercermin dalam QS. An-Nahl ayat 125 tentang berdakwah dengan hikmah dan nasihat yang baik.

Selain itu, Teori Komunikasi Dakwah juga sangat relevan, yaitu model komunikasi yang bertujuan menyampaikan pesan keislaman secara efektif dan menyentuh hati sasaran dakwah. Teori ini menempatkan komunikator (dai/ustadzah) sebagai agen transformasi nilai, yang harus memahami karakter audiens serta menggunakan media dan metode yang tepat agar pesan diterima dan diamalkan. Dalam konteks TPA, komunikasi dakwah tercermin dari cara ustadzah menyampaikan materi Al-Qur'an tidak hanya secara tekstual, tetapi juga secara

⁴ Aidil Akhyar, Hasbiyallah Hasbiyallah, Aan Hasanah, Hasan Basri, dan Uus Ruswandi, "Dampak Kesejahteraan Guru PAI MI/SD terhadap Kompetensi dan Mutu Pendidikan," eL-Muhhib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2021.

kontekstual, melalui cerita, nasihat, dan keteladanan dalam perilaku.⁵ Komunikasi dakwah yang berhasil akan membentuk kesadaran spiritual dan motivasi ibadah santri..

Komunikasi dalam dunia pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran dan pembentukan karakter santri. Dalam lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), komunikasi memiliki peran yang lebih dari sekadar menyampaikan materi ajar. Komunikasi juga berperan penting dalam membentuk akhlak siswa serta memperkuat semangat mereka dalam beribadah. Efektivitas pendidikan di lembaga Islam seperti TPA sangat bergantung pada bagaimana komunikasi dibangun dan dikelola oleh para pendidik, khususnya ustadzah, dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, dan bernilai spiritual.

Dalam konteks ini, teori komunikasi transaksional memberikan penjelasan yang relevan. Teori ini memandang komunikasi sebagai proses dua arah yang dinamis dan simultan, di mana komunikator dan komunikan saling bertukar peran serta membentuk makna secara bersama-sama. Tidak hanya sekadar pengiriman pesan, komunikasi dalam model ini merupakan proses yang menekankan pentingnya umpan balik dan keterlibatan emosional antara kedua belah pihak. Di lingkungan TPA, komunikasi transaksional tampak dari bagaimana ustadzah tidak hanya menyampaikan materi ajar, tetapi juga menyesuaikan pendekatannya dengan karakter

⁵ Bagas Tri Cahyo dan Akhmad Rifa'i, *Penerapan Psikologi Komunikasi dalam Penyampaian Pesan Dakwah*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

dan kebutuhan santri secara interpersonal, serta merespons mereka dengan empati dan penguatan spiritual.

Selain itu, teori komunikasi dakwah juga relevan dalam menggambarkan peran komunikatif ustazah dalam pembentukan nilai-nilai keislaman. Teori ini menekankan bahwa komunikasi dalam dakwah bertujuan untuk menyampaikan pesan agama secara hikmah (bijaksana), mau“izhah hasanah (nasihat yang baik), dan jidal (diskusi) yang sesuai dengan etika Islam.

Dalam praktiknya, ustazah berperan sebagai komunikator yang tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga menginternalisasikan nilai melalui teladan perilaku, narasi keislaman, serta pendekatan personal yang membangun kedekatan emosional dengan santri.⁶ Hal ini menjadikan komunikasi dakwah sebagai strategi integral dalam membina keimanan dan motivasi beribadah pada peserta didik. Keberhasilan proses komunikasi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan, metode, dan gaya komunikasi yang digunakan ustazah. Kemampuan ustazah dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada santri menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, yakni melahirkan generasi yang berilmu dan mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perspektif islam, terdapat kepedulian yang tinggi terhadap moralitas dalam percakapan antar sesama. Manifestasi perhatian ini terwujud melalui penetapan

⁶ Nasrul Syarif, *Dakwah dengan Mau'izhah Hasanah: Sentuhan Lembut yang Mencerahkan Umat*. Tintasiyasi.id, 2025.

kaidah-kaidah komunikasi yang diabadikan dalam wahyu Al-Qur'an. Etika tersebut terdapat dalam Al-Qur'an Surah al-Ahzab ayat 70.

الَّذِينَ هُمْ أَمْشَأُوا لِلَّهَ وَقُلْنَا فِي الْكِتَابِ إِنَّمَا يُنَزَّلُ عَلَىٰ مُّحَمَّدًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. (QS. Al-Ahzab/33:70).⁷

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ustazah memegang peran yang sangat vital sebagai pengarah dengan beban tanggung jawab yang besar dalam mewujudkan tujuan nasional melalui pendidikan agama. Seorang ustazah dituntut tidak hanya sekadar mengajar, tetapi juga harus memiliki visi yang jauh ke depan, wawasan yang luas, serta keterampilan yang memadai untuk mampu meningkatkan semangat, motivasi, dan pengetahuan para santri dalam memahami ajaran Islam.

Berlandaskan latar belakang masalah dan urgensi yang telah dijelaskan, diperlukan adanya penelitian yang lebih komprehensif, analisis yang mendalam, serta pembahasan yang jelas dan terstruktur mengenai bagaimana kontribusi serta partisipasi aktif ustazah dalam proses pembelajaran. Fokus penelitian diarahkan pada pola komunikasi yang digunakan ustazah untuk menumbuhkan motivasi beribadah para santri. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, peneliti kemudian menetapkan judul penelitian: **"Pola Komunikasi Ustazah dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Santri di TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang"**.

⁷ Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag Al-Ahzab Ayat 70," 2024.

Harapannya, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis, tetapi juga dapat berguna bagi pembaca, para pendidik, khususnya ustadzah, serta siapa saja yang memiliki kepedulian dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan Islam, pembinaan akidah, dan penguatan spiritualitas generasi muda.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi ustadzah dalam meningkatkan motivasi ibadah santri di TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang?
2. Bagaimana peran ustadzah sebagai komunikator dalam proses Pendidikan di TPA tersebut?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pola komunikasi ustadzah dalam meningkatkan motivasi ibadah santri di TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan secara mendalam Pola Komunikasi Ustadzah Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Santri di TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang.
2. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pola komunikasi tersebut, serta menganalisis apa saja yang menjadi hambatan Komunikasi Ustadzah Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Santri di TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil Studi ini dapat memberikan kontribusi, baik dalam aspek teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, studi mengenai Pola Komunikasi Ustadzah dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Santri diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan komunikasi organisasi. Temuan dari Studi ini berpotensi memperkaya literatur terkait model-model dan pola komunikasi yang efektif dalam pengelolaan lembaga pendidikan dasar. Studi ini juga dapat dijadikan referensi ilmiah yang berguna untuk mengembangkan teori komunikasi organisasi pendidikan, terutama yang berfokus pada interaksi antara pemimpin pendidikan dan pendidik. Selain itu, hasil Studi ini dapat memberikan dasar konseptual untuk merancang model-model komunikasi yang lebih responsif dan efisien dalam konteks manajemen sekolah modern, serta menjadi landasan teoritis untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan komunikasi organisasi di dunia pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, Studi ini dapat menjadi bahan informasi dan pedoman bagi ustadzah dan pengasuh dalam mengembangkan pola komunikasi yang

efektif untuk meningkatkan motivasi ibadah dan kedisiplinan santri, khususnya dalam pelaksanaan ibadah seperti shalat berjamaah atau menghafal Al-Qur'an.

Studi ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi para peneliti serta praktisi pendidikan Islam yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pola komunikasi interpersonal antara ustadzah dan santri, serta bagaimana komunikasi tersebut dapat digunakan sebagai media motivasi dan pembentukan nilai religiusitas.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada kajian tentang pola komunikasi yang terjadi antara ustadzah dan santri dalam meningkatkan motivasi ibadah, dengan fokus pada komunikasi formal maupun informal yang berlangsung dalam konteks pengelolaan dan pengembangan TPA. Adapun aspek-aspek yang diteliti meliputi bentuk komunikasi verbal dan non-verbal, arah komunikasi (komunikasi satu arah, dua arah, atau multi arah), media komunikasi yang digunakan, intensitas komunikasi, serta efektivitas komunikasi dalam mencapai tujuan lembaga TPA. Studi ini tidak mencakup pola komunikasi dengan stakeholder lainnya seperti orang tua atau masyarakat. Secara temporal, penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu semester tahun ajaran 2024/2025, dengan lokasi penelitian dibatasi pada Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPA). Pembatasan ini dimaksudkan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam dan fokus, sehingga dapat menghasilkan temuan yang komprehensif mengenai Pola Komunikasi Ustadzah

Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Santri Di TPA Masjid Subulus Salam Air Kumbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag," 2024. "Qur'an Kemenag Al-Ahzab Ayat 70," 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag," 2024. "Qur'an Kemenag An-Nahl Ayat 125," 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag," 2024. "Qur'an Kemenag Al-Hujurat Ayat 6 dan 13," 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag," 2024. "Qur'an Kemenag Ash-Shaff Ayat 2-3," 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag," 2024. "Qur'an Kemenag Al-Baqarah Ayat 83," 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag," 2024. "Qur'an Kemenag Al-Hijr Ayat 88," 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag," 2024. "Qur'an Kemenag Al-Mujadilah Ayat 11," 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag," 2024. "Qur'an Kemenag Al-,,alaq Ayat 4-5," 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag," 2024. "Qur'an Kemenag Luqman Ayat 19," 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Aidil Akhyar, Hasbiyah Hasbiyah, Aan Hasanah, Hasan Basri, dan Uus Ruswandi, "Dampak Kesejahteraan Guru PAI MI/SD terhadap Kompetensi dan Mutu Pendidikan," eL-Muhbib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2021.
- Aziz, A. *Psikologi Dakwah: Pendekatan Psikologis dalam Menyampaikan Pesan Agama*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2020.
- Bagas Tri Cahyo dan Akhmad Rifa'i, *Penerapan Psikologi Komunikasi dalam Penyampaian Pesan Dakwah*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

- Flick, *An Introduction to Qualitative Research*, 2018.
- Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Kamala Farida Annur, Junaidi Songidan, dan Muhammad Nur, *Pola Komunikasi Persuasif Asatidzah Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Takhasus Tahun 2019*, Decoding: Jurnal Mahasiswa KPI, Universitas Muhammadiyah Metro, 2019.
- Nasrul Syarif, *Dakwah dengan Mau'izhah Hasanah: Sentuhan Lembut yang Mencerahkan Umat*. *Tintasiyasi.id*, 2025.
- Merriam & Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, 2016.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Pace, Wayne R. dan Faules, Don F. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Patton, *Qualitative Research & Evaluation Methods*, 2015.
- Priyono, P. E. *Komunikasi dan Komunikasi Digital*. GUEPEDIA, 2022.
- Rohani, *Pola Komunikasi dalam Organisasi Pendidikan*, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017.
- Suranto, *Pola Komunikasi dalam Organisasi Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).
- Suranto, Anang. *Komunikasi Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Wood, Julia T. *Communication Mosaics: An Introduction to the Field of Communication*. USA: Cengage Learning, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Musa, Taufik. "Pola Komunikasi Da'i dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir." Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam FAI UMP, 2020.
- Anggi Febrian. "Pola Komunikasi Antar Pribadi Ustadz dan Santri Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo." Skripsi KPI IAIN Palopo, 2020.